

Kreasi permainan kecil tepuki (tepek punggung kaki) sebagai permainan kreasi baru karya mahasiswa PJKR UTP Surakarta

Rima Febrianti

**KREASI PERMAINAN KECIL TEPUKI (TEPEK PUNGGUNG KAKI)  
SEBAGAI PERMAINAN KREASI BARU KARYA MAHASISWA PJKR  
UTP SURAKARTA**

Rima Febrianti  
E-Mail:rimafebrians2or@Gmail.com

**Abstrak. Rima Febrianti. 2018.** Sebagai calon guru penjas yang memiliki skill kreatif dan inovatif para mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Tunas Pembangunan Surakarta dituntut untuk bisa membuat berbagai modifikasi dan kreasi permainan terutama di mata kuliah Permainan kecil dan modifikasi olahraga. Karena pada dasarnya dalam pembelajaran penjasorkes di sekolah tujuan utamanya adalah meningkatkan keaktifan gerak siswa sehingga diharapkan tingkat kesegaran atau kebugaran jasmani anak selalu terjaga. Untuk itu para guru harus selalu kreatif dalam membuat materi pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan perkembangan peserta didiknya. Salah satu hasil karya mahasiswa dalam tugas mata kuliah permainan kecil adalah permainan Tepuki atau tepuk punggung kaki, dimana permainan ini terinspirasi dari bela diri, akan tetapi pada permainan ini lebih diutamakan kelincahan menghindari serangan yang perkenaannya hanya sebatas pada punggung kaki dan bahu. Dan serangan hanya diperbolehkan menyentuk dengan cara menepuk bagian sasaran lawan. Permainan ini telah dipraktekan dalam mata kuliah permainan kecil dan mahasiswa sangat tertarik dan antusias dalam mengikuti permainan tersebut.

**Abstract. Rima Febrianti. 2018.** As a teacher candidate who has creative and innovative skills, the Tunas Pembangunan Surakarta students of Physical Education and Recreation Education study programs are required to be able to make various game modifications and creations, especially in small game subjects and sports modifications. Because basically in penjasorkes learning in schools the main goal is to increase the activity of students so that the expected level of freshness or physical fitness of children is always maintained. For that teachers must always be creative in making fun learning material in accordance with the development of their students. One of the works of students in small game course assignments is the Tepuki game or pat the back of the foot, where the game is inspired by martial arts, but in this game more agility avoids attacks that are only limited to the back and lower legs. And attacks are only allowed to form by tapping the opponent's target. This game has been practiced in small game courses and students are very interested and enthusiastic in participating in the game.

Kata Kunci : Permainan Kecil Tepuki, Permainan Kreasi Baru, Karya Mahasiswa

Kreasi permainan kecil tepuki (tepek punggung kaki) sebagai permainan kreasi baru karya mahasiswa PJKR UTP Surakarta

Rima Febrianti

## **PENDAHULUAN**

Bermain merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan untuk anak-anak. Bahkan bermain menjadi kegiatan pokok melebihi kegiatan lainnya. Soetoto Pontjopoetro (2008: 1.21) menyatakan, permainan merupakan aktivitas yang sangat digemari oleh anak-anak para remaja dan juga orang-orang tua. Permainan adalah bagian dari studi pendidikan Jasmani yang mempunyai banyak kegiatan. Seperti halnya kegiatan-kegiatan pendidikan Jasmani pada umumnya permainan dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan yang bersifat Jasmani, koordinasi gerak, kejiwaan dan sosial. Permainan mempersiapkan anak untuk siap melakukan kegiatan olahraga lainnya, seperti atletik, bela diri, renang dan senam. Permainan mempunyai hubungan yang erat dengan kegiatan olahraga yang lain dalam mengembangkan manusia seutuhnya.

Permainan kecil ialah permainan yang tidak memiliki aturan baku, dan tidak ada organisasi induk. Yang termasuk dalam permainan jenis ini adalah permainan anak, kasti (rounders), bola pukul, bola tangan dan bola kranjang, Rima (2018:31). Dalam penelitian Dosen Pemula yang dilakukan oleh penulis didapatkan hasil bahwa permainan kecil dapat meningkatkan minat dan tingkat kesegaran jasmani anak. Oleh karena itu semua guru penjas ataupun mahasiswa dapat membuat kreasi seluas luasnya untuk membuat kreasi permainan kecil. Salah satunya adalah permainan Tepuki atau tepuk punggung kaki dan bahu, dimana permainan ini terinspirasi dari bela diri, akan tetapi pada permainan ini lebih diutamakan kelincahan menghindari serangan yang perkenaannya hanya sebatas pada punggung kaki dan bahu. Dan serangan hanya diperbolehkan menyentuk dengan cara menepuk bagian sasaran lawan. Permainan ini telah dipraktekan dalam mata kuliah permainan kecil dan mahasiswa sangat tertarik dan antusias dalam mengikuti permainan tersebut.

Kreasi permainan kecil tepuki (tepek punggung kaki) sebagai permainan kreasi baru karya mahasiswa PJKR UTP Surakarta

Rima Febrianti

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan dalam artikel ini adalah hasil dan pembahasan dari pemikiran penulis dan dari kajian teori serta penelitian yang penulis lakukan. Dimana permainan kecil tepuki ini adalah hasil kreasi mahasiswa yang sangat menarik dan dapat dikaitkan dengan hasil penelitian penulis dalam penelitian dosen pemula dengan judul “Kontribusi Permainan-permainan kecil modifikasi dalam meningkatkan minat dan tingkat kebugaran jasmani anak-anak di desa Penatanahan.

Hasil dari penelitian penghitungan minat anak pada kegiatan bermain anak menggunakan permainan kecil dari 23 anak didapatkan hasil sebagai berikut: (1) dari 23 anak yang memiliki tingkat berminat kategori rendah dalam mengikuti kegiatan bermain dengan pengembangan sebanyak 4 anak yaitu 17,39%, (2) anak yang minat dalam kategori sedang sebanyak 9 anak yaitu 39,13%, (3) anak yang berminat dalam kategori tinggi sebanyak 10 anak yaitu 43,48%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa permainan kecil dapat meningkatkan minat anak untuk melakukan aktifitas jasmani dengan kegiatan bermain. Begitu pula dalam tingkat kebugaran jasmani, ditemukan bahwa dengan permainan kecil modifikasi tingkat kebugaran jasmani anak dapat meningkat.

Kegiatan bermain melalui aktifitas fisik akan berpengaruh terhadap perkembangan anak, baik dari perkembangan mental, fisik dan sosialnya. Manfaat dan Fungsi Kegiatan Bermain yang dirangkum dalam buku Permainan Kecil oleh Rima (2016) adalah :

- 1) Nilai-nilai Mental
  - a) Kebutuhan anak akan rasa aman
  - b) Kebutuhan anak akan rasa aman
  - c) Kebutuhan anak untuk pengakuan
  - d) Kebutuhan anak untuk berpartisipasi
  - e) Kebutuhan anak akan rasa senang

Kreasi permainan kecil tepuki (tepek punggung kaki) sebagai permainan kreasi baru karya mahasiswa PJKR UTP Surakarta

Rima Febrianti

2) Fisik

Berpengaruh terhadap peredaran darah dan pernafasan,memperkuat otot jantung dan pernafasan,

3) Sosial

Memupuk rasa persatuan, kebersamaan, tanggungjawab, solidaritas, kedisiplinan.

Mulyadi (2004:7).Aktifitas jasmani bagi anak-anak sangat penting diperlukan bagi kesehatan dan tingkat kesegaran jasmani anak serta tumbuh dan kembangnya, selain itu dengan melakukan aktifitas jasmani diluar rumah bersama teman-teman sebayanya akan menumbuhkan rasa sosialisasi yang baik antar teman, sikap sportifitas,kedisiplinan,saling menghargai dan empati kepada sesama. Kegiatan bermain melalui aktifitas jasmani tidak hanya dapat dilakukan di sekolah waktu pembelajaran penjas, akan tetapi kegiatan bermain ini juga sebaiknya dilakukan oleh anak setelah pulang dari sekolah untuk mengisi waktu luang.

Mata kuliah permainan kecil adalah salah satu mata kuliah yang ada di progam studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta,dimana dalam mata kuliah tersebut mahasiswa diberikan tugas untuk membuat kreasi permainan kecil yang mudah dimainkan dan menarik serta menyenangkan. Salah satu hasil karya mahasiswa adalah permainan Tepuki,yang deskripsi permainannya adalah sebagai berikut :

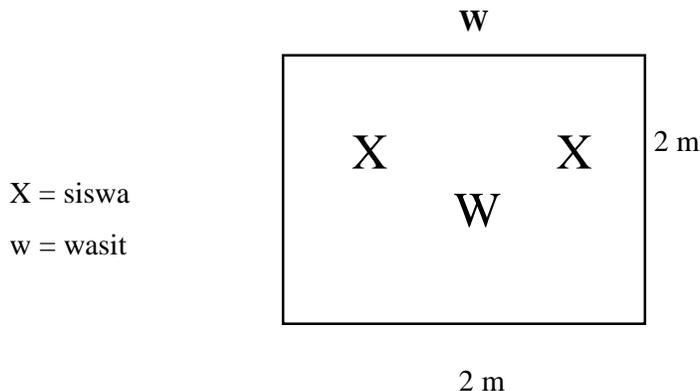
#### **A. Permainan TEPUKI**

Permainan Tepuki (Tepuk Punggung Kaki) adalah permainan yang hanya dapat dimainkan 2 pemain, dengan cara bermain berusaha menepuk daerah sasaran yaitu punggung kaki atau lutut kebawah dan bisa juga sasaran ditambah dengan bahu atau berusaha bisa menyentuh dengan menepuk punggung kaki ataupun bahu. Sebelum bertanding masing-masing peserta memasukan tangannya kedalam tepung agar saat tangan dapat menyentuh atau menepuk sasaran bisa

Kreasi permainan kecil tepuki (tebuk punggung kaki) sebagai permainan kreasi baru karya mahasiswa PJKR UTP Surakarta

Rima Febrianti

terlihat dengan tanda tepung yang menempel ditangan peserta. Dalam pertandingan dibutuhkan dua wasit, pertama adalah wasit yang didalam arena, kedua wasit luar arena untuk mengawasi bila peserta keluar arena. Sedangkan arena permainan dapat di lapangan tanah ataupun lantai Dimana susunannya dapat dilihat dari gambar:



Gambar (Penulis)

Semua garis dapat dibuat dengan mencoret kapur ke lantai atau dengan bilah ataupun dengan benda lainnya yang tidak membahayakan siswa waktu bermain.

Aturan permainan, setiap regu harus mengumpulkan poin dengan permainan 1 lawan 1. Tugas guru adalah sebagai wasit. setiap regu mengirimkan perwakilan untuk bertanding. Saat siswa berhadapan didalam arena dan sudah bersiap, guru memulai dengan meniup peluit tanda dimulainya pertandingan. Siswa harus saling berhadapan layaknya pegulat yang ingin menjatuhkan lawan, sebelum bertanding masing-masing peserta memasukan tangannya kedalam tepung yang telah disiapkan. Akan tetapi dalam dipermainan ini, Siswa hanya akan mendapatkan poin bila dapat menyentuh bahu dengan poin 4 dan kaki bagian bawah dengan poin 3. bila melakukan kecurangan atau kekerasan akan dikenai sanksi pengurangan poin sebanyak 2 poin. permainan akan dimainkan dengan 3 ronde. Dimana regu yang mendapatkan poin terbanyak ialah pemenangnya. Dan untuk regu yang kalah akan mendapatkan hukuman menyanyikan lagu daerah nusantara.

Kreasi permainan kecil tepuki (tepek punggung kaki) sebagai permainan kreasi baru karya mahasiswa PJKR UTP Surakarta

Rima Febrianti

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dari Rima (2016) bahwa permainan-permainan kecil modifikasi dapat memberikan kontribusi berupa peningkatan minat dan tingkat kesegaran jasmani anak-anak desa di desa Petanahan, dan dari observasi dilapangan saat mahasiswa melakukan permainan Tepuki dimana terlihat mahasiswa sangat senang dan antusias dalam permainan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kreasi permainan kecil Tepuki hasil dari kreatifitas mahasiswa dapat dijadikan permainan kreasi baru yang sangat direkomendasikan untuk dimainkan anak – anak dalam pembelajaran penjas ataupun dalam mengisi waktu luangnya.

## **SARAN**

Mengingat banyak sekali manfaat dari kegiatan bermain dengan aktifitas jasmani pada anak, saran penulis untuk para guru penjasorkes adalah agar lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran melalui berbagai permainan kecil yang ada. Dan juga saran bagi para siswa dan mahasiswa lagar lebih dapat melestarikan permainan-permainan kecil baik tradisional ataupun permainan kreasi baru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Mulyadi,Seto.2004. *Bermain dan Kreatifitas*.Jakarta: Papas Sinar Sinanti

Rima Febrianti. 2016. Kontribusi Permainan-Permainan Kecil Modifikasi terhadap minat dan tingkat Kesegaran Jasmani Anak-Anak Desa di Desa

JURNAL ILMIAH PENJAS

<http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/issue/view/197>

Kreasi permainan kecil tepuki (tebuk punggung kaki) sebagai permainan kreasi baru karya mahasiswa PJKR UTP Surakarta

Rima Febrianti

Petanahan 2016. *Penelitian Dosen Pemula*. Kemenristekdikti. UTP Surakarta

-----2017. Permainan Kecil. Surakarta : CV Sarnu Untung.

### **Biodata Penulis**

1	Nama Lengkap	Rima Febrianti, M.Pd
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	150 333
5	NIDN	0619068401
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kebumen, 14 Februari 1987
7	E-mail	rimafebrians2or@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085747545029
9	Instansi	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
10	Prodi	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi